

RINGKASAN

Liberti Antonius Haloho, NIM : 98 820 0017. " Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kelapa Sawit Sebagai Pengganti Pupuk Dasar dan Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* **Muell Arg**) di Polybag ", dibawah bimbingan : Ir. Gusmeizal,MS, selaku ketua komisi pembimbing dan Ir.Hj. Roswita Oesman, selaku anggota komisi pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh pemberian abu janjang kelapa sawit sebagai pengganti pupuk dasar dan media tumbuh terhadap pertumbuhan bibit karet (*Hevea brasiliensis* **Muell Arg**) di polybag.

Percobaan ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di desa Sampali kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juli 2004.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi yang terdiri dari petak utama dan anak petak terdiri 2 faktor, yaitu :

1. faktor perbandingan media tanam (P) yang di tetapkan sebagai petak utama yang terdiri dari 2 taraf perlakuan yaitu :

P1 : Top soil

P2 : Sub soil

2. Faktor pemberian abu janjang kelapa sawit (A) yang di tetapkan sebagai anak petak yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu :

A0 : 0 g kontrol (menggunakan pupuk anjuran)

A1 : 100 g / poyibag

A2 : 200 g / polybag

A3 : 300 g / polybag

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm), jumlah daun (helai), luas daun (cm^2), dan volume akar (ml).

Dari hasil analisa data secara statistik pada daftar sidik ragam di peroleh bahwa perlakuan perbandingan media tanam yang di tempatkan sebagai petak utama berpengaruh tidak nyata pada semua parameter yang di amati. Hal ini berarti bahwa bibit karet yang ditanam pada media top soil (P1) tidak berbeda pertumbuhannya dibandingkan yang ditanam pada media sub soil (P2). Perlakuan pemberian abu janjang kelapa sawit sangat nyata menurunkan pertumbuhan bibit karet. Semakin tinggi dosis abu janjang kelapa sawit yang diberikan per poyibag maka pertumbuhan bibit karet semakin nyata menurun. Interaksi kedua faktor perlakuan berpengaruh tidak nyata pada semua para meter yang diamati.